

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor kesehatan merupakan salah satu sektor pembangunan yang sedang mendapat perhatian besar dari pemerintah merupakan salah satu sektor yang sangat potensial untuk dapat diintegrasikan dengan kehadiran teknologi informasi. Salah satu contoh aplikasi teknologi informasi di bidang kesehatan adalah dengan mengimplementasikan suatu sistem yang dapat merekam semua proses pencatatan data baik data pasien, data dokter, dan data obat yang terkomputerisasi (Aljufri. A, 2013). Proses merekam pencatatan itu disebut rekam medis. Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rekam medis dibagi menjadi rekam medis rawat jalan, rawat inap, dan gawat darurat. Rekam medis juga harus dibuat secara tertulis, lengkap dan jelas atau secara elektronik (Permenkes nomor 269 tahun 2008)

Sebuah studi survei pada sebelas negara pada tahun 2009 mengungkapkan bahwa tingkat adopsi teknologi EMR tertinggi adalah negara Belanda (99%) diikuti oleh Selandia Baru dan Norwegia (97%), Inggris (96%), Australia (95%), Italia dan Swedia (94%), Jerman (72%), Perancis (68%), AS (46%), dan Kanada (37%) (Khatiwada, Pant, & Karmacharya, 2010).

Di Indonesia sendiri pencatatan rekam medis secara elektronik disebutkan dalam Permenkes 269 tahun 2008. Selain itu untuk pencatatan rekam medis dengan jelas dan lengkap sendiri merupakan kewajiban setiap dokter untuk membuat rekam medis setelah memberikan pelayanan kepada pasien di sarana pelayanan kesehatan yang digunakan dokter untuk praktik. Tidak terkecuali bagi para dokter yang membuka praktek secara perorangan.

Dokter Praktik Perorangan selanjutnya disebut praktik dokter adalah dokter umum praktik dokter pribadi/perorangan yang menyelenggarakan pelayanan medik dasar umum dalam rangka upaya kesehatan perseorangan

tingkat pertama (BPJS Kesehatan, 2012). Rawat Jalan adalah pelayanan keperawatan kesehatan perorangan yang meliputi observasi, diagnosa, pengobatan, rehabilitasi medik tanpa tinggal di ruang inap pada sarana kesehatan (Perda Provinsi Jateng, 2011).

Sesuai dengan studi pendahuluan yang penulis lakukan pada 20 Setember 2015 dalam melakukan proses membuat rekam medis dokter praktek umum swasta di Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso masih menggunakan sistem manual. Proses pendaftaran pasien dan register juga manual yang dilakukan bersamaan menggunakan sebuah buku yang memuat nama, alamat, serta umur pasien. Setelah diagnosis ditegakkan tidak ada proses kodifikasi. Dengan jumlah pasien berkisar lebih dari 29 sampai 33 orang setiap harinya yang terdiri dari pasien umum dan BPJS. Kebanyakan pasien yang berkunjung merupakan pasien baru yang tentu saja data rekam medis di tempat praktek dokter umum swasta ini akan terus bertambah. Dokter praktek ini membuka tempat prakteknya pada pagi pukul 09.00-11.00 dan sore sampai malam hari pukul 17.00-21.00. Pada sore sampai malam hari di tempat praktek dokter umum swasta ini terjadi penumpukan pasien. Dalam pencarian data pasien lama juga akan menemui kendala yaitu pencarian yang memakan waktu dan tidak jarang ada data pasien yang tidak ditemukan sehingga dokter tidak bisa melihat riwayat pasien terdahulu yang tentu saja mempengaruhi kejelasan informasi pasien. Ditambah lagi tidak adanya kartu indek berobat (KIB) sehingga untuk identifikasi pasien di pendaftaran jika pasien yang datang merupakan pasien lama membutuhkan waktu lebih dan mempengaruhi keakuratan informasi karena pasien diidentifikasi berdasarkan nama dan alamat bukan no rekam medis.

Oleh karena itu perlu adanya aplikasi rekam medis rawat jalan serta identifikasi pasien yang menjamin keakuratan informasi identitas pasien yaitu menggunakan identifikasi sidik jari untuk mengantisipasi pasien yang tidak membawa KIB. Sistem berbasis *fingerprint* adalah sistem yang menggunakan karakteristik sidik jari dari manusia untuk autentikasi seperti sistem verifikasi dan identifikasi (Tominanto & Maryati, 2013).

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik mengangkat judul “Pembuatan Aplikasi Rekam Medis Rawat Jalan Berbasis *Fingerprint* Dokter Praktek Umum Swasta Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso” dengan tujuan merancang suatu aplikasi rekam medis rawat jalan untuk mempermudah dan mempercepat dalam penyimpanan, mengorganisasi, dan melakukan pengambilan terhadap berbagai data serta mengidentifikasi pasien berdasarkan sidik jari sehingga informasi yang dihasilkan akurat.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana membuat Aplikasi Rekam Medis Rawat Jalan Berbasis *Fingerprint* Dokter Praktek Umum Swasta Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Membuat Aplikasi Rekam Medis Rawat Jalan Berbasis *Fingerprint* Dokter Praktek Umum Swasta Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Menganalisis kebutuhan dalam pembuatan Aplikasi Rekam Medis Rawat Jalan Berbasis *Fingerprint* Dokter Praktek Umum Swasta Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso
- b. Mendesain Aplikasi Rekam Medis Rawat Jalan Berbasis *Fingerprint* Dokter Praktek Umum Swasta Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso
- c. Mentranslasikan kode program sesuai dengan desain yang telah dibuat pada Perancangan Aplikasi Rekam Medis Rawat Jalan Berbasis *Fingerprint* Dokter Praktek Umum Swasta Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso
- d. Menguji Aplikasi Rekam Medis Rawat Jalan Berbasis *Fingerprint* Dokter Praktek Umum Swasta Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Teoritis

a. Bagi penulis

- 1) Memberikan pengetahuan bagaimana membuat suatu sistem informasi
- 2) Memberikan informasi kepada dokter tentang pengelolaan data rekam medik menggunakan sistem informasi

b. Bagi Politeknik Negeri Jember

- 1) Dapat dijadikan sebagai pengetahuan tentang perancangan sistem informasi

1.4.2 Praktis

a. Bagi Dokter Praktek Umum Swasta

- 1) Dokter dapat mengelola data dengan cepat
- 2) Menghasilkan informasi yang cepat dan akurat
- 3) Proses identifikasi pasien dapat menggunakan sidik jari untuk menghasilkan informasi identifikasi pasien dengan tepat